

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN RASIONALITAS EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA PONTIANAK

Immy Iniawaty Imiliah, Mashudi, Achmadi

Program Studi : S2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : immyzulkarnain@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh dari status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak, secara parsial pengaruh dari rasionalitas ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak dan secara simultan pengaruh dari status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan studi dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,167 (2) rasionalitas ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,481, (3) secara simultan status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa memperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,552, secara persentase sebesar 30,4% dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi Keluarga, Rasionalitas Ekonomi, Prestasi Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of partial family socioeconomic status on student achievement SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, the partial effect of economic rationality on student achievement SMA Muhammadiyah 1 Pontianak and simultaneously the influence of socioeconomic status and family economic rationality on student achievement SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Data collection techniques and tools used in the form of questionnaires and documentary studies. Results showed (1) there is a positive and significant effect between family socioeconomic status on learning achievement with the partial correlation coefficient of 0.167 (2) economic rationality and a significant positive effect on the learning achievement with the partial correlation coefficient of 0.481, (3) simultaneous socio-economic status and economic rationality positive and significant impact on student achievement gain multiple correlation coefficient of 0.552, as a percentage of 30.4% with a moderate degree of relationship interpretation, it can be concluded that there is influence between family socioeconomic status and economic rationality of learning achievement.

Keywords: Family Socioeconomic Status, Economic Rationality, Learning Achievement

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan sangat penting karena perannya yang signifikan dalam mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Dengan demikian, peranan penting pendidikan dalam membangun karakteristik manusia yang unggul dan tangguh sangat dibutuhkan. Pendidikan bisa dianggap memiliki mutu yang baik jika pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap yang dimiliki para lulusan dapat menunjang mereka dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau mampu bersaing di dunia kerja. Untuk mengukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah prestasi belajar siswa dan adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Misalnya usia, minat, motivasi, kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang merangsang terjadinya proses belajar mengajar. Faktor ini dipengaruhi oleh guru dalam merancang pembelajaran, suasana belajar, keluarga, status sosial ekonomi, fasilitas yang diberikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Peran keluarga dalam menentukan prestasi siswa sangatlah besar, dalam hal ini keluarga yang memperhatikan pendidikan tentunya akan selalu memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Perhatian tersebut dapat berbentuk penyediaan fasilitas belajar yang cukup, bimbingan belajar di rumah baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. “Pengelompokan orang dengan kemiripan pekerjaan, pendidikan, dan ciri ekonomi” (John W. Santrock, 2007:119). *“Socioeconomic status (SES), in terms of an individual’s income, occupation, education, and prestige in society”* (Robert E. Slavin, 2006:99). SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak adalah sekolah swasta yang beralamat di jalan Parit H. Husin II, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Dilihat dari rata-rata pendidikan orang tua adalah SMA, rata-rata pekerjaan yang digeluti oleh ayah adalah PNS/POLRI/TNI dan untuk pekerjaan ibu adalah yang lainnya, yang sebagian besar keluarga dari siswanya berada dalam tingkat pendapatan orang tua rata-rata cukup.

Menurut Munandar Soelaiman (2006:115) “Keluarga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai adanya kerjasama ekonomi”. Begitu juga dengan Gerungan (2004:195) “Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya”. John W. Santrock (2007:198) mengemukakan

ada empat komponen pokok dalam kedudukan sosial ekonomi, meliputi : (1) Pekerjaan dengan prestise yang bervariasi, (2) Tingkat pencapaian pendidikan, (3) Sumber daya ekonomi, (4) Tingkat kekuasaan.

Menurut Jerry Kirkpatrick (2007:135) mengemukakan : *Economic rationality means that the ends of action are given (that is, entrepreneurs and consumers do not choose their own goals) and that entrepreneurs and consumers possess perfect rationality (meaning that they cannot make mistakes) and perfect information (they are omniscient)*. Trevor J. Barnes (1996:84) menyatakan “*Definition of economic rationality, is that in a world of scarce means but unlimited desires, individuals must make choices*”. Rasionalitas ekonomi adalah berfikir rasional atau bertindak menggunakan akal sehat dalam memilih berbagai pilihan sebagai sikap yang mencerminkan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi. Dengan bertindak rasional, maka seseorang akan selalu memikirkan sebab akibat dalam mengambil suatu keputusan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

M. Dimiyati dan Mudjiono (2013:4) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari belajar dan mengajar”. Femi Olivia (2011:73) mendefinisikan “Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu apakah status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Populasi penelitian ini berjumlah 756 orang, yang sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan yaitu (1) Siswa yang tinggal dengan orang tua baik dengan kedua orang tua ayah dan/atau ibu kandung, ayah dan/atau ibu tiri, ayah dan anak, ibu dan anak. (2) Siswa yang tinggal dengan wali, orang yang masih ada hubungan darah dengan si anak yaitu nenek, kakek, kakak atau abang. (3) Siswa yang dibiayai oleh orang tua. (4) Siswa yang dibiayai oleh wali yaitu nenek, kakek, kakak atau abang, berjumlah 652 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Stratified random sample* (sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut *strata*, dan kemudian memilih sebuah sampel secara *random* dari setiap *stratum*). Adapun cara-cara / prosedur yang digunakan untuk untuk random sampling adalah cara undian untuk masing-masing tingkatan / jenjang kelas, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 227 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket atau kuisioner. Untuk mengukur instrumen angket yang diberikan kepada responden peneliti menggunakan skala *Likert*. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas internal dengan cara menyebarkan angket kepada 30 orang siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif, kemudian diuji normalitas datanya dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer *Software Microsoft Office Excel 2007* (Uji *Chi Kuadrat*), *Software SPSS* versi 20 (Uji *Kolmogorov-Smirnov*), dan *Software Microsoft Office Excel 2007* (Uji *Liliefors*).

Instrumen penelitian bersifat mengukur dan menghimpun, minimal memiliki dua macam persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:223–228). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment (Suharsimi Arikunto, 2013:317) yaitu:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
. Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan tarif signifikan 5%. Jika diperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid, dan sebaliknya. (Suharsimi Arikunto, 2013:221) mengatakan bahwa “Reliabilitas internal menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Rumus analisis reliabilitas menggunakan Alfa (Suharsimi Arikunto, 2013:239) yaitu: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$. Adapun pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda (Sugiyono, 2012:276) yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh “Status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak”. pengaruh tersebut dapat dilihat dari *path analysis* antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik, yang pengolahan data yang berbentuk ordinal ditransformasikan menjadi data interval dengan sistem *Method of Successive Internal (MSI)* dengan bantuan *Software Microsoft Office Excel* versi 2007.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai April di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak tahun 2014. Adapun langkah-langkah pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. R tabel dicari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dengan jumlah data (n) = 30, maka r_{tabel} sebesar 0,361. Angket yang disebarakan terdiri dari satu angket yang harus dijawab oleh siswa sendiri sebanyak 27 pernyataan dan angket yang lain harus dijawab oleh keluarganya sebanyak 21 pernyataan, untuk angket status sosial ekonomi keluarga (X₁) yang di isi oleh keluarga siswa tersebut seluruh item pernyataan dapat

disimpulkan valid. Sedangkan angket rasionalitas ekonomi (X_2) yang di isi oleh siswa, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid dan 25 pernyataan valid. Kemudian melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* diperoleh untuk angket status sosial ekonomi keluarga (X_1) diperoleh sebesar 0,895 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 dan angket rasionalitas ekonomi (X_2) sebesar 0,887 lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361 sehingga dapat disimpulkan reliabel.

Analisis Deskriptif

Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran pernyataan angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 2 angket dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 227 orang yaitu angket status sosial ekonomi keluarga (X_1) nilai maksimum sebesar 105, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 63 dan memiliki standar deviasi sebesar 8,045 dan angket rasionalitas ekonomi (X_2) nilai maksimum sebesar 117, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 64 dan memiliki standar deviasi sebesar 9,163. Variabel prestasi belajar siswa (Y) nilai maksimum sebesar 87,7667, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 71,4779 dan memiliki standar deviasi sebesar 3,6395496.

Analisis Statistik

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini, pengujian normalitas data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Software Microsoft Office Excel 2007* (Uji *Chi Kuadrat*) kriteria pengujian apabila nilai *Chi Kuadrat* (χ^2)_{hitung} < dari *Chi Kuadrat* (χ^2)_{tabel} (taraf signifikansi $\chi^2 = 0,05$), maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Menggunakan *Software SPSS* versi 20 (Uji *Kolmogorov-Smirnov*) apabila probabilitas signifikansi > dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Serta *Software Microsoft Office Excel 2007* (Uji *Liliefors*) kriteria apabila *Liliefors*_{hitung} < dari *Liliefors*_{tabel} ($L = 0,05$), maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya. Dimana masing-masing uji tersebut memperoleh hasil untuk variabel status sosial ekonomi keluarga (X_1) sebesar 3,17 lebih kecil dari nilai *Chi Kuadrat* (χ^2)_{tabel} sebesar 11,070, variabel rasionalitas ekonomi (X_2) sebesar 0,77 lebih kecil dari nilai *Chi Kuadrat* (χ^2)_{tabel} sebesar 11,070 dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai KSZ sebesar 1,208 dan *Asymp.sig.* sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan Uji Normalitas Liliefors Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) L_{hitung} 0,048 lebih kecil dari nilai L_{tabel} sebesar 0,059, Uji Normalitas Liliefors Variabel Rasionalitas Ekonomi (X_2) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) L_{hitung} 0,039 lebih kecil dari nilai L_{tabel} sebesar 0,059, dan Uji Normalitas Liliefors Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) dan Variabel Rasionalitas Ekonomi (X_2) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) L_{hitung} 0,038 lebih kecil dari nilai L_{tabel} sebesar 0,059, dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas ini dibantu dengan *Software Microsoft Office Excel 2007* dan *Software SPSS* versi 20 dengan

syarat jika nilai statistik F hitung < dari F tabel maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear. Hasil variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) statistik F_{hitung} 0.917 lebih kecil dari F_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 5% (1.52) maupun 1% (1.79), variabel Rasionalitas Ekonomi (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) F_{hitung} 0.986 lebih kecil dari F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% (1.52) maupun 1% (1.79), disimpulkan mempunyai hubungan yang linear.

Uji analisis regresi berganda peneliti menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Excel* 2007 (manual) dan *Software SPSS* versi 20 (nilai B pada *Unstandardized Coefficients*) diperoleh hasil dari analisis, yaitu $Y = 71,398 + 0,544X_1 + 1,761X_2$ yang berarti nilai konstanta 71.398 jika status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan rasionalitas ekonomi (X_2) bernilai nol (0) maka prestasi belajar sebesar 71,398. Koefisien $X_1 = 0,544$ jika status sosial ekonomi keluarga (X_1) mengalami peningkatan 1 poin sementara rasionalitas ekonomi (X_2) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,544. Koefisien $X_2 = 1,761$ jika rasionalitas ekonomi (X_2) mengalami peningkatan 1 poin sementara status sosial ekonomi keluarga (X_1) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 1,761. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh korelasi secara bersama-sama (simultan) sebesar 0,309 berarti terdapat hubungan yang rendah antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan rasionalitas ekonomi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan hubungan status sosial ekonomi keluarga (X_1) dengan prestasi belajar (Y) secara parsial memiliki koefisien korelasi sebesar 0,167 dan hubungan antara rasionalitas ekonomi (X_2) dengan prestasi belajar (Y) secara parsial memiliki koefisien korelasi sebesar 0,481. Ini menunjukkan kedua variabel tersebut secara parsial memiliki hubungan yang cukup dengan prestasi belajar.

Untuk melakukan proses keberartian persamaan regresi dan menentukan persamaan tersebut signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Excel* 2007 dan *Software SPSS* versi 20 dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Bantuan *Software Microsoft Office Excel* 2007 Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,686. Selanjutnya F_{hitung} dapat dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang = $k - 1$ dan dk penyebut = $n - 2$, maka nilai F_{tabel} dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = 225 dengan taraf kesalahan 5% adalah sebesar 3,86. Dapat disimpulkan koefisien regresi berarti. Rasionalitas Ekonomi (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 89,459 dengan. Selanjutnya F_{hitung} dapat dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang = $k - 1$ dan dk penyebut = $n - 2$, maka nilai F_{tabel} dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = 225 dengan taraf kesalahan 5% adalah sebesar 3,86. Dapat disimpulkan koefisien regresi berarti. Sedangkan *Software SPSS* versi 20 Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai 23,428 dan Rasionalitas Ekonomi (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai 89,225 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berarti dan signifikan.

Koefisien korelasi ganda digunakan untuk menentukan dan mencari hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan variabel bebas yang

menjadi objek penelitian terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menentukan koefisien korelasi ganda menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Excel 2007* dan *Software SPSS* versi 20. Koefisien korelasi ganda diperoleh nilai $R = 0.552$. Apabila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,552 memiliki tingkat hubungan/pengaruh antara X dan Y dalam taraf yang sedang. Untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi. Nilai R^2 (*R Square*) = 0,304. Maka dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasinya sebesar 30,4%, berarti menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 30,4% sisanya sebesar 60,6% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap. Koefisien korelasi parsial dengan *Software Microsoft Office Excel 2007* dan *Software SPSS* versi 20. Bila status sosial ekonomi keluarga (X_1) dikendalikan, maksudnya adalah status sosial ekonomi keluarga (X_1) untuk semua siswa sama, maka korelasi antara rasionalitas ekonomi (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,167. Bila rasionalitas ekonomi (X_2) dikendalikan, maksudnya adalah rasionalitas ekonomi (X_2) untuk semua siswa sama, maka korelasi antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,481.

Uji Hipotesis

pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji T dengan *Software Microsoft Office Excel 2007* dan *Software SPSS* versi 20. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk variabel status sosial ekonomi keluarga (X_1) sebesar 2,503. Selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk = n - 2$, maka di peroleh t_{tabel} sebesar 1,96 dan ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . H_0 : Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Sedangkan H_a : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan $\alpha < 0,05$ ($2,503 > 1,96$) berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Variabel rasionalitas ekonomi (X_2) sebesar 8,206. Selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk = n - 2$, maka di peroleh t_{tabel} sebesar 1,96 dan ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . H_0 : Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. sedangkan H_a : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan $\alpha < 0,05$ ($8,206 >$

1,96) berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat terdapat pengaruh positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dengan *Software Microsoft Office Excel 2007* dan *Software SPSS* versi 20. Jumlah F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang = $k - 1$ dengan df penyebut = $N - k$ dengan taraf kesalahan 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu sebaliknya. Diperoleh nilai F hitung sebesar 49,005 ($48,998 > F_{tabel}$) dengan taraf kesalahan 5% sebesar 3,86 berarti H_0 ditolak. H_0 : Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Sedangkan H_a : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pengujian hipotesis, maka dari ketiga hipotesis yang diuji semuanya dinyatakan signifikan, ini berarti bahwa baik secara parsial maupun secara simultan “Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Rasionalitas Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak tahun pelajaran 2013/2014”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga memperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 16,7% dengan tingkat hubungan interpretasi yang sangat rendah. Tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian hipotesis bahwa rasionalitas ekonomi memperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 48,1% dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Secara simultan status sosial ekonomi keluarga dan rasionalitas ekonomi memperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 55,2% dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Secara persentase pengaruh status sosial ekonomi dan rasionalitas ekonomi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,4% dan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti memberikan saran yang dapat memberikan masukan dan pertimbangan sebagai berikut : (1) Melihat kondisi status sosial ekonomi keluarga yang termasuk dalam kategori yang sangat rendah terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan pihak sekolah, khususnya guru selalu memberikan motivasi yang dapat mendukung prestasi belajar siswa

baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. (2) Melihat rasionalitas ekonomi yang termasuk dalam kategori yang sedang terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan pihak sekolah, khususnya guru selalu memberikan contoh dan arahan yang sesuai dengan perilaku rasional kepada siswa yang dapat mendukung prestasi belajar siswa untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. (3) Bagi siswa hendaknya berusaha secara maksimal dalam meningkatkan prestasi belajarnya dan berperilaku secara rasional dalam bertindak.

DAFTAR RUJUKAN

- Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Edisi Revisi). Pontianak : Edukasi Press FKIP Untan.
- Femi Olivia. (2011). *Tools For Study Skills. Teknik Ujian Efektif*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Eresco
- Jerry Kirkpatrick. (2007). *In Defense Of Advertising*. United States of America : Quorum Books, an imprint of Greenwood Publishing Group, Westport, CT.
- John W. Santrock. (2007). *Adolescence. Remaja*. (Edisi Terjemahan Oleh Shinto B. Adelar; Sherly Saragih). Jakarta : Erlangga.
- Jonathan Sarwono. (2012). *Path Analysis. Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi (Menggunakan SPSS)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- M. Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Moh. Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. (Cetakan Ketujuh). Bogor : Ghalia Indonesia.
- M. Munandar Soeleiman. (2006). *Ilmu Sosial Dasar. Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*. Edisi Kelima. (Cetakan Kedua Belas). Bandung : PT. Refika Aditama.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cetakan Ketujuh). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Robert E. Slavin. (2006). *Educational Psychology. Theory And Practice*. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education.
- S. C. Bloch. (2007). *Excel Untuk Insinyur dan Ilmuan*. (Edisi Kedua). Jakarta : Erlangga.
- Singgih Santoso. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

- , (2014). *Statistik Parametrik. Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. (Edisi Keenam. Cetakan Ketiga). Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Cetakan Kelima belas). Bandung : Alfabeta.
- , (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Cetakan Kedua). Bandung : Alfabeta.
- , (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. (Cetakan Kedua puluh satu) Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Kedua). Jakarta : Bumi Aksara.
- , (2013). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. (Cetakan Kelima belas). Jakarta : Rineka Cipta.
- Trevor J. Barnes. (1996). *Logics Of Dislocation. Models, Metaphors, and Meanings of Economic Space*. New York USA : The Guilford Press.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. (2011). *Sistem Pendidikan Nasional*. (Cetakan keempat). Jakarta : Sinar Grafika Offset.